

PENINGKATAN KUALITAS GERAKAN SHALAT
DENGAN METODE *DRILL*
PADA SISWA KELAS II MI NEGERI SECANG
KABUPATEN MAGELANG SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Muslichah
NIM: 09481130

DUAL MODE SISTEM (DMS)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Muslichah
NIM : 09481130
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya /penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 30 November 2011

Yang menyatakan



Muslichah

NIM: 09481130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muslichah

NIM : 09481130

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Gerakan Sholat Dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas II MI Negeri Secang Kab Magelang Tahun 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas pethatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 03 Desember 2011

Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP:1959 12 31 1992 03 1009.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0062/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN KUALITAS GERAKAN SHOLAT DENGAN METODE *DRILL*
PADA SISWA KELAS II MI NEGERI SECANG KABUPATEN MAGELANG
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muslichah

NIM : 09481130

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 4 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M.Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

29 FEB 2012

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



MOTTO

ان مع العسر يسرا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Al qur'an dan Terjemah, *Surat Al-Insyiroh Ayat 6*, (Semarang: CV Toha Putra, 1990), Hal. 1073

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis Persembahkan Kepada

Almamaterku Tercinta

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dual Mode Sistem (DMS)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MUSLICHAH. Peningkatan Kualitas Gerakan Shalat dengan Metode Driil di MI Negeri Secang Kec Secang Kab Magelang Tahun Pelajaran 2011/20112. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah guru fiqih di Madrasah hanya cenderung menekankan kepada siswanya kepada penguasaan ilmu pengetahuan agama saja, sehingga dari segi pengamalan ibadah keseharian siswa terutama ibadah shalat di luar sekolah sering kali kurang terpantau. Sehingga dalam hal ini perlu diadakan penelitian tentang peningkatan gerakan shalat dengan metode Drill pada siswa kelas II MI Negeri Secang kabupaten Magelang Tahun pelajaran 2011/2012. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan kualitas gerakan shalat pada siswa kelas II MI Negeri Secang kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subyek penelitian adalah Siswa kelas II MI Negeri Secang Kabupaten Magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analitik non statistik dengan pola pikir induktif yaitu cara pikir yang bertolak dari faktor-faktor yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan mengadakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas gerakan shalat di MI Negeri Secang yaitu dengan menggunakan metode drill, mengadakan praktek shalat, dan mengadakan evaluasi, membuat nyaman tempat dan sarana ibadah antara lain sedang di usahakan tempat praktik shalat, tempat wudhu dan melengkapi alat untuk shalat, dan kegiatan ekstra kurikuler seperti peringatan Isro' Mi'roj , partisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat dan pesantren ramadhan. Faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan kualitas gerakan shalat antara lain: adanya gedung sekolah yang luas untuk kegiatan belajar mengajar, adanya tenaga pengajar atau pendidik yang cukup, adanya peserta didik yang jumlahnya cukup memadai di banding sekolah yang lain, status Madrasah yang sudah Negeri, Semuanya wali murid beragama islam dan banyaknya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah. Sedangkan faktor yang menghambat adalah: Kurang adanya partisipasi aktif dari guru-guru lain, ketidakseragaman kecerdasan peserta didik, minimnya buku perpustakaan baik umum maupun buku keagamaan, adanya sebagian siswa yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an dan belum adanya mushola di dalam madrasah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah serta rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta semua orang yang telah mengikuti sunah-sunahnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah di hadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memfasilitasi kami dalam menjalani studi Peningkatan kualifikasi Strata satu Program Dual Mode Sistem (DMS) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
2. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku ketua program DMS yang telah bersabar membimbing dalam menyelesaikan program DMS jurusan PGMI
3. Bpk Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan sertamemberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan
4. Bpk Drs. Mujahid, M.Ag, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak. Drs. Tachsin Anwar, selaku PltKepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Negeri Secang Kabupaten Magelang.
6. Siswa–siswi kelas II MI Negeri Secang atas ketersediaannya menjadi respondendalam pengambilan data penelitian ini, serta Bapak dan Ibu guru MINegeri Secang atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua Orang tuaku (Alm) Bpk H. Prapto dan ibu Sumiyati tercinta, suamiku tersayang Mas Yahmin, serta kedua anakku tercinta ananda Eka Nur Fauziah, Dwi Khusnatul Fauziah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan .

8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di kelas DMS-D PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Mbak As,Bu Sri, Bu hajar, Mbak Ipung, Bu lurah, Pak Sakiman, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 30 November 2011.

Penyusun



Muslichah

NIM:09481130



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	6
F. Hipotesis Tindakan	20
G. Metodologi Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan.....	32
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SECANG KAB MAGELANG	
A. Profil MI Negeri Secang	34
B. Sejarah Berdirinya MI Negeri Secang	35
C. Visi dan Misi MI Negeri Secang.....	41
D. Muatan Kurikulum MI Negeri Secang.....	43
E. Data personil MI Negeri Secang	47
F. Data Siswa MI Negeri Secang	47
G. Data Siswa kelas II MI Negeri Secang	48

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

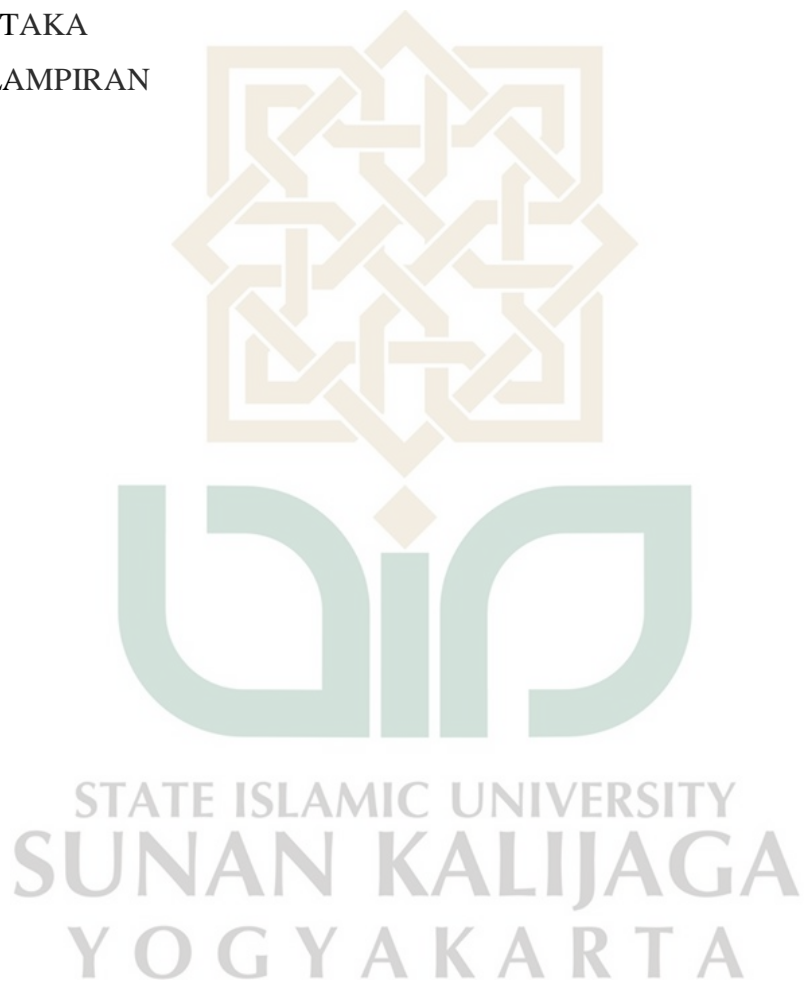
A. Keadaan Pra Tindakan	49
B. Penerapan Metode Drill	51
C. Pembahasan.....	78

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan masalah penting dalam agama Islam. Shalat adalah tiang agama. Shalat juga merupakan bentuk pengabdian hamba kepada Sang Khalik yang paling tinggi. Maka yang pertama kali diperiksa kelak di *Yaumul Hisab* adalah shalat. Jika shalatnya baik, maka baiklah seluruh amalnya, namun sebaliknya jika shalatnya buruk, maka buruk pula seluruh amalnya.

Dalam surat

Al Ankabut ayat 45 Allah SWT berfirman:

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar”².

Shalat adalah satu-satunya perintah Allah yang langsung dan disampaikan kepada rasulnya Muhammad SAW tanpa melalui malaikat Jibril. Pokok segala urusan adalah Islam, sedang tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah Swt. Shalat juga merupakan identitas utama orang beriman. Jadi jelas disini kedudukan shalat adalah sangat penting baik dalam agama maupu dalam pembentukan kepribadian muslim.

Kemerosotan moral dan akhlak bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sangat dirasakan. Indikasi hal itu begitu nyata di depan mata seperti

² Depag RI *Al qur'an Terjemah Per-Kata*, (Jakarta:CV Haekal Media Centre, 2007), hal. 401.

beredarnya gambar-gambar porno, peredaran obat-obat terlarang, tindakan asusila dikalangan pelajar dan masih banyak lagi contoh tentang kemerosotan moral. Semua ini adalah sebagian dari akibat dari globalisasi yang kini melanda. Disamping itu juga adanya erosi nilai sebagai akibat dari melemahkan iman dan akhlaq sangat identik dan dapat dipisahkan. Orang yang imannya kuat pasti akhlaqnya akan baik. Sebagai wasilah atau sarana untuk memperkuat iman adalah dengan shalat. Shalat yang diamalkan dengan penuh penghayatan pasti dapat membentuk kepribadian yang baik. Penghayatan makna shalat hanya dapat dicapai dengan pembiasaan pengamalan shalat sejak dini. Pembiasaan shalat sejak usia sekoah mesti dimulai dengan hafalan bacaan shalat secara utuh, artinya tidak terpisah antara bacaan yang merupakan rukun shalat dan bacaan yang sunat.

Shalat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT yang paling tinggi nilai nya. Shalat adalah ibadah yang terduiri dari gerakan anggota badan (*fi'liyah*) dan ucapan atau bacaan (*qauliyah*). *Fi'liyah* dan *qauliyah* adalah integral artinya sebagai satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Shalat akan sah apabila *fi'liyah* dan *qauliyah* dikerjakan dengan benar. Karena *fi'liyah* dan *qauliyah* adalah integral maka bacaan shalat harus hafal , artinya tidak membaca tulisan. Disamping itu penghayatan makna bacaan shalat akan mudah meresap dalam hati jika bacaan itu sudah dihafal dengan lancer.

Tugas guru sebagai tenaga professional, bukan hanya mentrasfer pengetahuan kepada peserta didik namun juga mendidik, membimbing,

mengarahkan, melatih dan mengevaluasi sehingga jasmani dan rohani peserta didik dapat berkembang secara baik dan optimal. Ranah kejiwaan yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik harus dapat berkembang dengan seimbang sehingga akan terbentuk kepribadian yang baik sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Usia siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah, yaitu sekitar 7-9 tahun adalah waktu yang paling ideal untuk menghafal. Pada usia tersebut informasi yang diterima anak akan sangat membekas pada jiwa anak. Apa saja yang diperoleh akan dikenang sepanjang hayatnya. Maka ada sebuah ungkapan bahwa menuntut ilmu di usia muda itu bagaikan mengukir sebuah batu, namun menuntut ilmu di usia tua itu bagaikan menulis diatas air. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud dan Al hakim, Rasulullah SAW bersabda “Suruhlah anak – anakmu untuk shalat apabila ia telah berumur tujuh tahun, dan apabila telah berumur sepuluh tahun, maka hendaklah kamu pukul jika ia meninggalkan shalat³. Dalam hadits tersebut tersirat bahwa membimbing anak untuk shalat hendaknya dimulai sejak usia sekolah dengan pembiasaan dan sebagian dari pembiasaan adalah hafalan shalat.

Menurut pengamatan peneliti selama ini, lemahnya hafalan bacaan shalat dan belum sempurna dalam melakukan gerakan – gerakan dalam shalat siswa kelas II MI Negeri Secang Magelang disebabkan beberapa faktor, diantaranya kurang berfariasinya penggunaan metodologi, sarana prasarana,

³Sayid Sabiq, *Fiqh al-sunanah tata cara shalat Nabi SAW*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2006), hal. 63

sempitnya waktu, dan kurang seimbangnya pengembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Realita di lapangan yang peneliti temukan sekarang ini, kognitiflah yang menjadi panglima dan penentu keberhasilan pendidikan seperti adanya Ujian nasional yang menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan. Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian dari pendidikan nasional terseret situasi dan kondisi seperti itu. Padahal dalam pendidikan agama Islam ketiga ranah tersebut harus serasi dan terpadu seperti halnya iman, Islam dan ihsan ketiga harus terintegrasi saling kait mengait satu sama lain yang tidak mungkin dapat dipisahkan.

Dari hasil temuan selama pengamatan tersebut peneliti ingin mencoba dan menggali lebih lanjut, untuk mencari solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Peningkatan Kualitas Gerakan Shalat dengan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II MI Negeri Secang Kabupaten Magelang “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Metode *Drill* dapat meningkatkan kualitas gerakan shalat pada siswa kelas II MI Negeri Secang Kab Magelang.
2. Bagaimana hasil yang di capai setelah menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran gerakan shalat pada siswa kelas II MI Negeri Secang Kab Magelang.

C. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah :

Untuk mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya tentang dunia pengajaran dan pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi para pengajar atau guru mata pelajaran fiqh adalah menentukan metode yang tepat untuk pembelajaran shalat.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam melakukan pengambilan tindakan pada pembelajaran fiqh.
- 3) Bagi kepala sekolah sebagai bahan evaluasi terhadap guru dan tenaga pengajar.

2. Tujuan Penelitian .

- a. Ingin mengetahui Metode drill di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kab Magelang.
- b. Ingin mengetahui kualitas shalat siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kab Magelang.
- c. Ingin mengetahui pengaruh metode drill terhadap peningkatan kualitas shalat siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Sdr Jarkoni Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Th 2010 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Menerapkan Metode Demonstrasi” pada siswa Kelas V MI Al It Tihad Citrosono Grabag pada penelitian ini yang difokuskan untuk membangkitkan minat belajar siswa

Penelitian yang dilakukan oleh Sdri Fatma Yunarti Mahasiswi STAIN Salatiga Th 2008 dengan Judul “ Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Pelajaran Al Qur’an Hadits Melalui Metode Drill Pada Siswa kelas III MI Negeri Secang Kab Magelang, Pada penelitian ini yang difokuskan adalah Meningkatkan aktifitas siswa dalam pelajaran Al Qu’an Hadits.

E. Landasan Teori

1. Definisi Metode Drill

Metode Drill dalam Winarno⁴, adalah suatu cara untuk mengajar dengan memberikan latihan – latihan terhadap apa yang dipelajari sehingga memperoleh suatu ketrampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu selalu diulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar pertama dengan situasi belajar yang realistik ia akan berusaha melatih ketrampilannya. Bila situasi belajar itu diubah – ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Jamaroh metode ini disebut juga metode training yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-

⁴Wikipedia.com.Th 2009

kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan⁵.

Metode Drill menurut Zakiah Daradjat penggunaan istilah “latihan” sering disamakan artinya dengan istilah “ulangan”. Padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut⁶.

Pengajaran yang diberikan melalui Metode drill dengan baik selalu akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Anak didik itu akan dapat mempergunakan daya pikirannya yang makin lama akan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya. Ini berarti daya pikir bertambah.
- b. Pengetahuan anak didik bertambah dalam berbagai segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

⁵Syaiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), hal. 242

⁶Zakiah Darajat, *Ilmu -Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Akasara, Cetakan ke IV, 2000), hal. 302

- c. Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar mengajar.

Dalam menerapkan metode drill ini harus diperhatikan pula antara lain :

- a. Latihan betul-betul diatur sedemikian rupa sehingga latihan itu menarik perhatian anak didik dalam hal ini guru harus menumbuhkan motif untuk belajar.
- b. Harus diusahakan latihan tersebut jangan sampai membosankan anak didik, karena waktu yang digunakan cukup singkat.
- c. Agar anak didik tidak ragu maka anak didik lebih dahulu diberikan pengertian dasar tentang materi yang akan diberikan.
- d. Melihat hal-hal tersebut diatas maka guru pada saat memberikan latihan haruslah siap lebih dahulu, tidak secara spontanitas saja memberi latihan sehingga waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat segi-segi kemajuan anak didik diantara daya tanggap, keterampilan dan ketepatan berpikir dari tiap-tiap anak didik diberi tugas latihan.

e. Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan juga tidak dapat disangkal bahwa metode drill mempunyai beberapa kelemahan. Maka dari itu, guru yang ingin mempergunakan metode drill ini kiranya memahami karakteristik metode ini.

a. Kelebihan metode Drill (Latihan)

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kat atau kalimat, membuat alat-alat dan keterampilan menggunakan peralatan olah raga.
- 2) Untuk memeproleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (symbol) dan sebagainya.
- 3) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat.
- 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- 5) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 6) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.

b. Kelemahan Metode Drill (latihan)

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengetahuan.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal monoton, mudah membosankan.
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis.
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.

2. Kualitas Shalat

Kualitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti peningkatan kearah yang lebih baik. Kualitas sholat dalam penelitian ini adalah sholat yang dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau kaifiyah sholat yang benar. Untuk tingkat anak-anak sekolah dasar sholat berkualitas adalah jika anak sholat dengan benar baik dari segi bacaan maupun gerakan dan tepat waktu sudah berkualitas.

a. Pengertian Shalat.

Shalat menurut bahasa artinya doa, sedang menurut syara' adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan *takbir* dan diakhiri dengan salam.

Takbiratul ikhram adalah mengucapkan Alahu Akbar yang dilakukan dengan mengangkat kedua tangan kearah kepala sambil berdiri (posisi lain bagi yang tidak bisa) untuk memuai rekaat pertama. Sedangkan salam ialah mengucapkan assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh pada saat mengahiri shalat yaitu pada waktu duduk tasyahud akhir dengan memalingkan muka ke sebelah kanan dan kiri⁷.

b. Kedudukan Shalat dalam Islam.

Shalat dalam agama Islam sangatlah penting. Shalat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT yang paling tinggi, karena shalat adalah satu-satunya perintah Allah SWT yang langsung diperintahkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW tanpa melalui perantara malaikat Jibril yaitu melalui peristiwa Isar' Mi'raj. Shalat juga merupakan tiang agama. Siapa yang menegakkan shalat berarti menegakkan agama, namun siapa yang meninggalkan shalat sama artinya merobohkan agama (Sunan Turmudzi). Shalat merupakan induk ibadah, karena amal yang pertama kali diperiksa di hari perhitungan amal kelak yaitu *Yaumul Hisab* adalah shalat. Jika amal

⁷Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rieneka Cipta , 2005), hal. 149

shalat ini bagus, maka seluruh amalnya bagus. Namun jika shalatnya buruk maka akan buruk pula seluruh amalnya. Amalan yang mula – mula dihisab dari seorang hamba pada hari kiamat ialah shalat. Jika ia baik, baiklah seluruh amalnya. Sebaliknya jika buruk maka buruk semua amalnya. “Shalat adalah ciri utama orang Islam artinya shalat ini yang membedakan antara orang Islam dan orang kafir dan juga shalat adalah perkara yang terakhir dari agama artinya apabila shalat ini hilang dari seseorang maka hilanglah pula agama secara keseluruhan seperti yang disabdakan rasulullah SAW: “Sungguh akan hilang pegangan-pegangan Islam satu demi satu, maka ketika habis pegangan itu tinggallah manusia dengan pegangan yang ada disekitarnya. Yang pertama adalah rusaknya hukum dan yang terakhir adalah rusaknya shalat “.

Menurut abu Ahmadi dalam bukunya Dasar-Dasar pendidikan bahwa kedudukan shalat dalam ajaran Islam sangat penting, terlihat dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada AlQur’an dan sunnah, yang antara lain sebagai berikut:

- 1) Shalat dinilai sebagai tiang agama (Sunnah Nabi).
- 2) Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi.
- 3) Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum Nabi Muhammad SAW.

- 4) Shalat merupakan wasiat terakhir Nabi Muhammad SAW.
- 5) Shalat merupakan cirri penting bagi orang yang taqwa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah : 3

3. Fungsi Shalat

- a. Shalat itu mencegah maksiat.

Shalat yang dilaksanakan dengan khusyuk artinya dikerjakan dengan benar menurut tuntunan yang dicontohkan Rasulullah SAW disertai hati yang ikhlas hanya mengharap ridhlo Allah SAW pasti akan dapat mdan menjaga dari perbuatan keji dan mungkar. Seperti telah difirmankan Allah SAW dalam surat Al Ankabut ayat 45 yang artinya:

*Artinya : Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar dan sungguh mengingat Allah itu adalah lebih utama.*⁸

- b. Shalat dapat membentuk kepribadian.

Shalat yang dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan total artinya melibatkan jasmani dan rohani dengan menghayati makna gerakan dan bacaan. Sehingga dapat mempengaruhi jiwanya, dan dapat membentuk kepribadian muslim yang

⁸Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemah Per-Kata*, (Jakarta: CV Haekal Centre, 2007), hal. 401

sempurna yang disebut insane kami. Hatinya akan tenang dan bahagia dijauhkan dari sifat keluh kesah, cemas, takut, gelisah dan risau.

- c. Makna shalat yang meresap dalam hati dan hati adalah pusat pengendali perbuatan manusia maka sudah barang tentu akan dapat membentuk kepribadian muslim. Kepribadian adalah pola pikir dan tingkah laku yang terjadi cukup lama dan terus menerus sehingga menjadi cirri khas seseorang. Kepribadian muslim yang disebutkan dalam Al Qur'an yaitu beriman kepada yang gaib menegakkan shalat dan mau menafkahkan sebagian hartanya di jalan Allah SWT dengan shalat kepribadian muslim akan terbentuk apabila shalat itu betul – betul dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan penghayatan.

4. Bacaan Shalat

Bacaan-bacaan sholat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah materi bacaan-bacaan sholat yang terdapat dalam buku mata pelajaran fikih dan buku pelajaran Aqidah Akhlaq kelas 2 untuk Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Tiga Serangkai.

- a. Takbirotul Ikhrom

Bacaan Takbirotul ikhrom yaitu “Allahu Akbar”

- b. Membaca Doa If titah

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَ سُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ
 وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ
 الصَّلَاةَ وَنُسُكًا وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ
 أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

c. Membaca Surat Al Fatihah

Membaca surat Al Fatihah adalah termasuk rukun shalat.
 Shalat tidak akan sah jika tidak membaca surat Al Fatihah
 disetiap rakaatnya.

d. Membaca Amin

e. Membaca surat Al Quran sesudah Al Fatihah

Membaca Al Qur'an sesudah membaca Al Fatihah pada dua
 rakaat setiap shalat.

f. Membaca Takbir Intiqol

yaitu: takbir setiap pindah gerakan shalat, kecuali gerakan
 bangkit dari ruku'.

g. Bacaan Ketika Sujud

Bacaan ketika sujud adalah

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ بِنَاوِ بِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ

*Maha Suci Engkau ya Tuhan kami dan dengan memujiMu ya
 allah ampunilah aku) untuk mengamalkan perintah Al Qur'an"*

h. Bacaan Duduk Diantara Dua Sujud.

Bacaan doa ketika duduk diantara dua sujud seperti hadits dari Ibnu Abas

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَا أَرْحَمَ رَحِمَةٍ وَأَهْدِنِي يَا أَوْفَىٰ أَوْفَىٰ وَأَرْزُقْنِي

“ (Ya Allah ampunilah aku, berilah rahmat kepadaku, cukupkanlah aku pimpinlah aku berilah rizki kepadaku)“ HR Turmudzi dan Abu Dawud.

i. Bacaan Tasyahud Awal

Setelah selesai dari raka'at kedua, lalu duduk untuk tasyahud.

Apabila shalat itu dua raka'at seperti shalat shubuh, maka "

duduk *iftirasy* (membentang) sebagaimana duduk di antara

dua sujud. Demikian pula "duduk di dalam tasyahud awal"

di dalam shalat yang tiga raka'at atau empat raka'at.

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ، عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

(فَأَنَّهُ إِذَا قَالَ ذَلِكَ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ)

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ (وَهُوَ

بَيْنَ ظَهْرَانَا، فَلَمَّا قَبِضَ قُلْنَا : السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ

j. Bacaan Tasyahud Akhir

Bacaan tasyahud akhir ialah seperti tasyahud awal yang ditambah dengan shalawat Nabi Muhammad dan shalawat Ibrahimiyah yaitu:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ،

وَعَلَى الْمُرْتَضَى كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْمُرْتَضَى

دِكَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ ، إِنَّكَ حَمِيدٌ

وَالسَّلَامُ كَمَا قَدْ عَلِمْتُمْ

dalam tasyahud akhir ini, beliau memerintahkan dengan sabdanya sebagaimana disebutkan di dalam tasyahud pertama, dan beliau melakukan seperti apa yang dilakukan di dalam tasyahud pertama, hanya saja diriwayatkan bahwa :

كَانَ يَقْعُدُ فِيهِ مُتَوَرِّكًا (رواه البخاري)

Di dalam tasyahud akhir ini beliau duduk dengan tawarruk. (H.R. Al-Bukhari)

Bacaan Salam.

Kemudian diriwayatkan bahwa:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ.

"', 'Mudah-mudahan kesejahteraan dilimpahkan kepada kamu sekalian serta rahmat Allah' sehingga tampaklah putih pipinya yang sebelah kiri". (H.R. Abu Daud, An-Nasa'i dan Tirmidzi serta dishahihkan olehnya).⁹

Kewajiban Salam

Rasulullah saw. bersabda :

....وَتَحْلِيلُهَا (يَعْنِي الصَّلَاةَ) التَّسْلِيمُ

" ..., sedangkan penutupnya (yakni penutup shalat) adalah salam".

5. Gerakan Shalat

1. Takbiratul ikhram

Gerakan Takbiratul ikhram adalah mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan dua telinga, menghadapkan kedua telapak tangan kearah kiblat, mengucapkan Allahu Akbar, dan kedua tangannya disedekapkan pada dada.

2. Ruku'

Selesai membaca Surah Al-Qur'an, lalu mengangkat kedua belah tangannya setinggi telinga seraya membaca "Allahu Akbar" terus badannya membungkuk, punggung lurus dengan kepala, kedua

⁹Muhammad Nashirudin Al Bani, *Sifat Shalat Nabi*, (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), hal. 285

tangannya diletakkan pada lutut, dan membaca do'a atau bacaan ruku' Seperti sabda Rasulullah saw yang artinya:

“Apabila kamu ruku' maka letakkanlah kedua telapak tanganmu di atas kedua lututmu dan panjangkanlah punggungmu serta tenanglah dalam ruku'mu” (HR. Ahmad dan Abu Daud dengan sanad yang shahih).

3. I'tidal

Gerakan i'tidal adalah bangun dari ruku'kembali berdiri tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setentang telinga, seperti gerakan takbirotul ihram sambil mengucapkan SamiAllahuliman khamidah, kemudian tangan diluruskan ke bawah.

4. Sujud

Gerakan sujud adalah dengan meletakkan dahi ke tempat sujud, tanpa mengangkat kedua tangan hanya bertakbir, kemudian meletakkan tujuh anggota badan di lantai (tempat sujud) yaitu: dahi dan hidung, telapak tangan kanan dan telapak tangan kiri, lutut kanan dan lutut kiri, ujung jari kaki kanan serta ujung jari kaki kiri.

5. Duduk diantara dua sujud

Gerakan duduk diantara dua sujud adalah dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki¹⁰ . Ketika duduk

¹⁰Muh Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2010), Hal. 45

diantara dua sujud disunatkan untuk duduk iftirosy yaitu duduk dengan menekuk kaki kiri, menghamparkannya lalu duduk di atasnya serta menegakkan telapak kaki kanan dan menghadapkan ujung-ujung jarinya ke arah kiblat.¹¹

6. Duduk tasyahud awal

Sebelum berdiri rakaat ketiga harus duduk tasyahud awal yaitu posisi duduk sama dengan posisi iftirosy dengan telunjuk tangan kanan menunjuk ke arah kiblat, dan membaca doa atau tasyahud awal.

7. Duduk tasyahud akhir

Cara duduk pada tasyahud akhir adalah pantat langsung ke tanah dan kaki kiri dimasukkan ke bawah kaki kanan. Kemudian jari-jari kaki kanan tetap menekan ke tanah.

8. Salam

Gerakan salam adalah dengan menengok ke kanan dan ke kiri¹²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. HIPOTESIS TINDAKAN

¹¹Sayid sabiq, *Fiqh Al Sunah Tata Cara Shalat Nabi*, (Yogyakarta: Mardhiyah Pres, 2010), hal. 461

¹²Muh Rifa'i, *RisalahTuntunana Shalat Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 2010), hal. 46-47

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹³

Ada pengaruh positif metode drill terhadap kualitas shalat siswa.

Jadi semakin baik metode drill semakin baik pula kualitas gerakan

shalat siswa kelas II MI Negeri Secang Kab Magelang.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai tujuan untuk memperbaiki, atau meningkatkan praktek pembelajaran secara kesinambungan yang pada dasarnya melekat misi profesi kependidikan yang diemban oleh guru. Pusat penelitian ini adalah pada tindakan–tindakan alternatif yang dirancang oleh peneliti, kemudian diuji cobakan dan dievaluasi apakah tindakan tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta didik¹⁴

menyatakan adanya beberapa keunikan dalam Penelitian Tindakan Kelas diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) PTK bukan saja Cuma memecahkan masalah saja tetapi juga mencari juga dukungan ilmiahnya .

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991), hal. 62

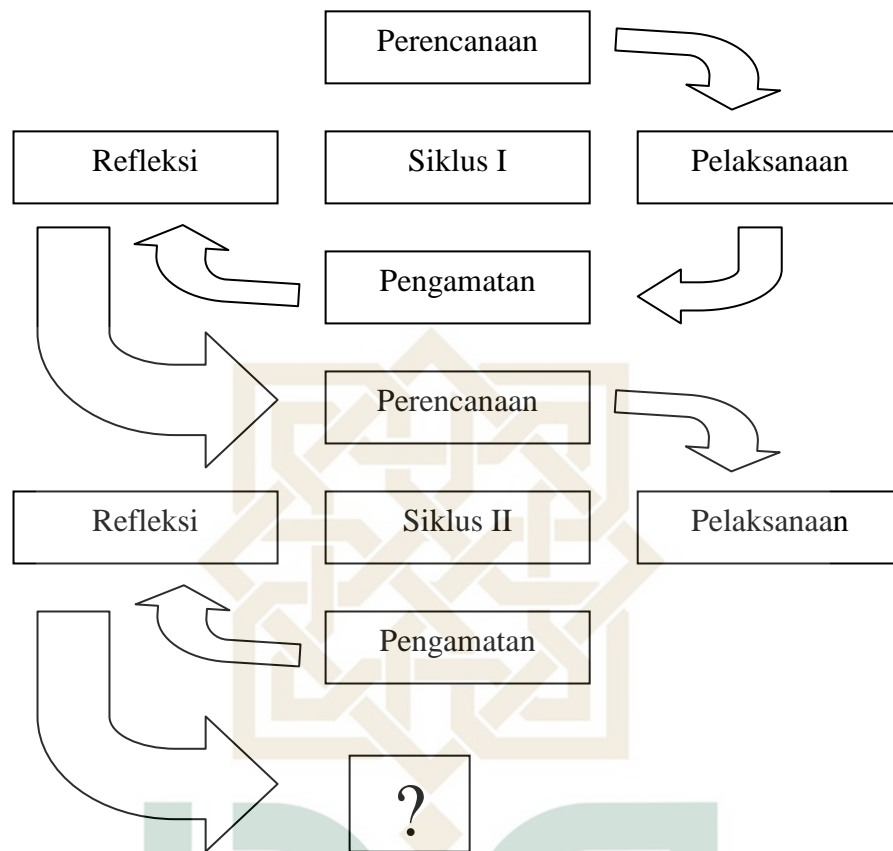
¹⁴Prof.Suharjo, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 108

- 2) PTK mampu membelajarkan guru untuk berfikir kritis dan sistematis Permasalahannya berasal dari hal yang nyata dan actual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas
- 3) PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata dan jelas mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Adanya kolaborasi (Kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah , siswa , dan lain-lain) dan penelitian dalam pemahaman kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*)
- 4) PTK dilakukan hanya apabila ada keputusan kelompok dan komite untuk pengembangan, meningkatkan profesionalisme guru dan untuk memperoleh pengembangan sebagai pemecahan masalah.



Tahapan – tahapan dalam rencana Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

Bagan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



a. Perencanaan Peneliti (guru) meningkatkan alternative

1. Membuat lembar observasi
2. Mendesain alat evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan

c. Observasi dan Interpretasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan

lembar observasi yang telah dipersiapkan

d. Analisis Refleksi

Data – data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi tersebut, guru dapat merefleksikan diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga akan diketahui kelebihan dan kekurangan metode yang digunakan yang akhirnya dapat menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling*. Maksudnya sampel dipilih tergantung dengan tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya¹⁵. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Sehingga informasi dapat digali dan akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul¹⁶.

Subyek yang akan dikenai tindakan adalah siswa kelas II sejumlah 30 siswa pada MI Negeri Secang Atas, Kec Secang Kab Magelang.

Adapun alasan penulis memilih siswa mulai kelas II, karena dalam materi fiqih dan Aqidah Akhlaq sudah mulai diajarkan mengenai ibadah shalat sehari-hari. Sedangkan kelas-kelas berikutnya materi yang diberikan tentang shalat-shalat yang sunah yang lain, seperti shalat rowatib di kelas 3 semester 1, shalat sunat idul fitri dan idul adha, shalat berjamaah di kelas 3 semester 2. Selain itu siswa kelas II rata-rata berumur 7-9 tahun dimana

¹⁵Raymond Tambunan, *kualitaitaif*, (Yogyakarta), hal.78

¹⁶Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian*....hal 224

sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang menjelaskan tentang perintah menjalankan ibadah shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan diperintahkan untuk memukul jika siswa tersebut enggan melakukan shalat. Selain itu pada usia tersebut siswa sudah cukup nalar, juga telah mendapatkan cukup ilmu, latihan dan bimbingan yang memadai.

3 . Langkah – langkah / Siklus Penelitian

Terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yaitu hasil belajar yang belum sampai dengan KKM, kemudian melakukan tindakan perbaikan atau peningkatan .

a. Siklus Pertama

1) Perencanaa

Langkah –langkah yang dilaksanakan adalah :

- a) Merencanakan pembelajaran Aqidah Akhlaq
- b) Menentukan pokok bahasan
- c) Mengembangkan skenario pembelajaran
- d) Menyusun LKS
- e) Mengembangkan format observasi pembelajaran

2) Tindakan dan Observasi

Pemberian tindakan ini menggunakan metode ceramah dengan pendekatan

tradisional. Observasi atau monitoring disini mempunyai dua fungsi yaitu :

- a) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan
- b) Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan sebagaimana yang diharapkan .

3.) Refleksi Kegiatan

Refleksi dilakukan untuk memahami proses dan mengetahui sejauh mana keberhasilan yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta hambatan yang terjadi selama proses berlangsung. Jenis evaluasi yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah evaluasi tertulis yang sudah disediakan guru

b . Siklus Kedua

1) Rencana Siklus kedua

Rencana tindakan yang kedua ini dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi yang pertama. Rencana tindakan yang kedua ini dengan menggunakan Metode Drill. Media yang digunakan adalah gambar orang yang sedang shalat sholat

2). Tindakan Observasi

Tindakan pada siklus kedua ini dengan menggunakan Metode Drill, dengan media gambar, tanya jawab, diharapkan siswa lebih antusias

dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama tindakan kedua dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode Drill ini

3). Refleksi kedua

Sebelum dilakukan refleksi yang kedua, dilakukan evaluasi dahulu dengan menggunakan tes lisan

c) Siklus Ketiga

1) Rencana Siklus Ketiga

Rencana tindakan ketiga dengan mempertimbangkan hasil refleksi kedua. Rencana tindakan yang ketiga ini menggunakan Metode Drill. Media yang digunakan adalah gambar gerakan shalat.

a) Tindakan dan Observasi

Tindakan pada siklus ini dengan Metode Drill, Dengan media gerakan shalat, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

b) Refleksi

Sebelum dilakukan refleksi yang ketiga, dilakukan evaluasi terlebih dahulu dengan tes tertulis sebagai post tes yang ketiga

2) Instrumen Penilaian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat-alat bantu seperti lembar pengamatan keaktifan siswa , lembar observasi dan catatan

3) Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Penggunaan beberapa metode tersebut dimaksudkan untuk saling melengkapi data ataupun digunakan sebagai upaya mengecek data yang satu terhadap yang lain.

Lebih lanjut metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Pada kegiatan observasi ini, peneliti mengamati ibadah shalat siswa dari segi gerakannya.

- 1) Data tentang pembelajaran siswa atau guru diperoleh melalui lembar observasi serta kesan dan pesan siswa
- 2) Data tentang hasil pelaksanaan tindakan didapat dari lembarkerja siswa

b. Metode interview atau wawancara

Interview sering juga disebut dengan wawancara, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹⁷

Adapun dalam penelitian ini digunakan interview bebas terpimpin, dalam arti pelaksanaannya penulis membawa pedoman yang hanya merupakangaris besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, namun penyampaianya bebas tidak terlalu terikat oleh daftar pertanyaan yang telah disusun.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Madrasah pegawai tata usaha tentang data guru, murid, struktur organisasi, jadwal pelajaran, daftar piket guru dan daftar mutasi murid, data dari guru fiqih terutama yang terkait dengan kegiatan yang dilakukan disekolah dan di masyarakatdi sekitar sekolah. Di samping itu metode ini merupakan metode pendamping, baik untuk melengkapi maupun untuk mengontrol data yang diperoleh melalui metode lain.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat harian, catatan-catatan dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa MI Negeri Secang Kabupaten Magelang, jumlah guru,

¹⁷*Ibid*,halaman 155

nilai prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih serta hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian.

d. Metode analisis data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik non statistik dengan pola pikir induktif, yaitu cara pikir yang bertolak dari faktor-faktor yang khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Setelah data selesai dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan analisis terhadap data tersebut. Dalam menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan analisa isi dengan pendekatan analisis induktif. Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk membuat suatu kesimpulan yang diambil dari bukti faktual yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya¹⁸. Dikatakan induktif karena penulis sebagai peneliti tidak memaksakan diri untuk membatasi penelitian pada upaya menerima atau menolak dugaan-dugaannya, melainkan mencoba memahami situasi sesuai dengan bagaimana situasi tersebut menampilkan diri¹⁹.

Menurut Milles dan Huberman, dalam menganalisa data ada tiga tahapan yang harus diperhatikan, pertama reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Kedua penyajian data yaitu membatasi suatu

¹⁸*Ibid*,hal 231

¹⁹E.Kristi Poerwandari, *Pendekatan kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendekatan Psikologi (LPSP3) UI, 1998), hal 31

penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu menyimpulkan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama ia menulis, suatu tinjauan ulang catatan di lapangan, dengan demikian data dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya²⁰.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk menganalisis data yang khusus, kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Dalam hal ini penulis menganalisa hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara kemudian ditarik kesimpulan secara umum tentang upaya yang dilakukan guru fiqih dalam meningkatkan pengamalan shalat siswa MI Negeri Secang, Kabupaten Magelang.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J.Moloeng, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²¹

Dengan kata lain, dengan triangulasi, peneliti dapat *me-rechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam hal ini penulis akan menggunakan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data, artinya membandingkan dan mengecek

²⁰Milles and Huberman, *Analisis data kualitatif, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press,1992), hal. 16

²¹Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian.....*,hal 330

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif²² . Selanjutnya untuk mengecek tingkat kevalidan data, dapat ditempuh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari pembandingan ini adalah untuk menyamakan pandangan, pendapat dan pemikiran.

Hasil dari penganalisaan akan memberikan gambar arah serta tujuan maksud penelitian Analisis data penelitian tindakan diwakili oleh momen refleksi putaran. Dari evaluasi pertama akan diperoleh hasil yang kemudian menjadi evaluasi pelaksanaan pembelajaran serta untuk peningkatan pembelajaran selanjutnya, sehingga dengan melakukan refleksi tersebut peneliti akan memiliki wawasan otentik dalam menafsirkan data. Berdasarkan hal tersebut diatas , maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan prinsip berpikir induktif, yaitu keputusan – keputusan khusus dari data yang terkumpul kemudian diambil kesimpulannya secara umum.

Kriteria Ketuntasan Gerakan Shalat

Kriteria	Nilai
----------	-------

²²Lexy j.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002),Hal 178

Amat Baik	85 keatas
Baik	75-84
Cukup	60-74
Kurang	Kurang dari 60

5) Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian adalah di kelas II MI Negeri Secang Atas Kecamatan Secang Kabupaten Magelang
2. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2011

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Secara garis besar, sistematika pembahasan yang akan disajikan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil

penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang Kabupaten Magelang. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, program-program, keadaan peserta didik dan sarana dan prasarana yang ada pada MI Negeri Secang Kabupaten Magelang. Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III ini berisi tentang uraian upaya guru aqidah akhlaq dalam meningkatkan kualitas gerakan shalat.

Adapun bagian terahir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan metode drill dalam pembelajaran materi gerakan sholat untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Secang terbukti dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Dengan bukti sebagai berikut:

Tabel. 2.1

Nilai Deskriptif Nilai Kualitas Gerakan Shalat siswa
Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Drill

	N	Minimum	Maximum	Mean
SESUDAH	30	65.56	79.44	74.8223
SEBELUM	30	48.90	60.00	53.3057

2. Dengan menggunakan metode drill aktivitas siswa dalam menghafal materi gerakan sholat menunjukkan peningkatan, gairah siswa untuk menghafal gerakan sholat bertambah.

Tabel. 2. 2

Kualitas Gerakan Sholat
Sebelum dan Sesudah diterapkan Metode Drill

Gerakan	Sebelum	Sesudah
Berdiri	54	74
Takbirotul Ikhrom	54	75
Rukuk	54	75
Iktidal	54	75
Sujud	54	75
Duduk Ant Dua Sujud	52	74

Tahiyat Awal	53	74
Tahiyat Akhir	54	74
Salam	54	75
Jumlah	480	670
Rata-rata	53	74
Maximum	54	75
Minimum	52	74

3. Ketuntasan hafalan gerakan shalat dapat ditingkatkan melalui metode drill.

Tabel 2. 3
Hasil Kualitas Gerakan Sholat Siswa

Kriteria	Nilai	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
Amat Baik	85 ke atas	-	-	-	-
Baik	75 – 84	-	-	18	60.0
Cukup	60 – 74	2	6.7	12	40.0
Kurang	Kurang dari 60	28	93.3	-	-
Jumlah		30	100	30	100

B. Saran

1. Guru mata pelajaran fikih hendaknya membiasakan hafalan gerakan shalat sejak dini, dengan memberi waktu 5-10 menit pada awal pertemuan. Karena materi hafalan gerakan shalat pada pelajaran fikih kelas II Madrasah ibtidaiyah merupakan materi yang cukup sulit, aloksi waktu yang tersedia cukup memungkinkan untuk melakukan langkah tersebut. Sehingga siswa mempunyai kompetensi hafalan gerakan shalat sejak dini.

2. Metode drill dapat diterapkan untuk meningkatkan gerakan sholat.
3. Kebiasaan yang telah diterapkan di sekolah hendaknya diteruskan dan dijaga di lingkungan keluarga sehingga ada kesinambungan.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu banyak kesalahan dan kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran, kritik dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan I. Jakarta: Rieneka Cipta. 2005.
- Departemen Agama RI. Syaamil *Al Qaur'n Terjemah Per-Kata*. Jakarta: CV. Haekal Media Centre. 2007.
- Fatma Yunarti, "Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Pelajaran Al Qur'an Hadits Melalui Metode Drill pada Siswa kelas III MI Negeri Secang, Kab Magelang," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga 2008.
- Jarkoni, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih dengan Menerapkan Metode Demontrasi Pada Siswa Kelas V MI Al Ittihad Citrosono, Grabag, Magelang," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2011.
- M. Arifin, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*. Modul tidak diterbitkan. Direktorat Jendral Pendidikan Kelembagaan Islam Universitas Terbuka Depag. 1991.
- M. Nashiruddin Albani. *Sifat Shalat Nabi*. Cetakan X. Bandung: Gema Risalah Press. 1992
- Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemah Tjejep rohendi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008
- Moh. Rifa'i. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Toha Putra, 2010.
- Poerwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI, 1998.
- Prof. Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Roymond Tambunan, *Pendekatan Kualitatif*, Yogyakarta
- Sayyid Sabiq, *Fiqih al-Sunah* (judul asli), *Tata Cara Shalat Nabi SAW* (judul buku), Penerjemah: M. Syafi'i, Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2010.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan IX. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2005.

Wikipedia. Blogspot.com. 2009.

Zakiah Darajad, dkk. *Ilmu-ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan IV. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000.

